

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu cara yang dilakukan mengenai langkah-langkah untuk meneliti suatu masalah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu jenis metode penelitian terapan. Metode berdasarkan keasliannya yaitu penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Designs (One Group Pretest-Posttest Design)*, karena tidak ada kelas pembanding dan kemudian peneliti hanya memberikan sebuah penerapan model pembelajaran pada satu kelompok.

Pre-Experimental dalam bentuk (*One Group Pretest-Posttest Design*) dilakukan *pretest* sebanyak satu kali yang mana *pretest* dilakukan sebelum dilakukannya *treatment* dan dilakukannya *posttest* sebanyak satu kali setelah dilakukan *treatment*.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan : O_1 = Nilai *Pretest* (tes awal sebelum dilakukan *treatment*)

X = perlakuan dimana kelas tersebut diberikan

O_2 = Nilai *posttest* (tes akhir setelah dilakukan *treatment*)

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen (bebas). Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen (terikat) sendiri adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah Model

Tina Hartinah Diniati, 2016

PENERAPAN MODEL EXPLICIT INSTRUCTION PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

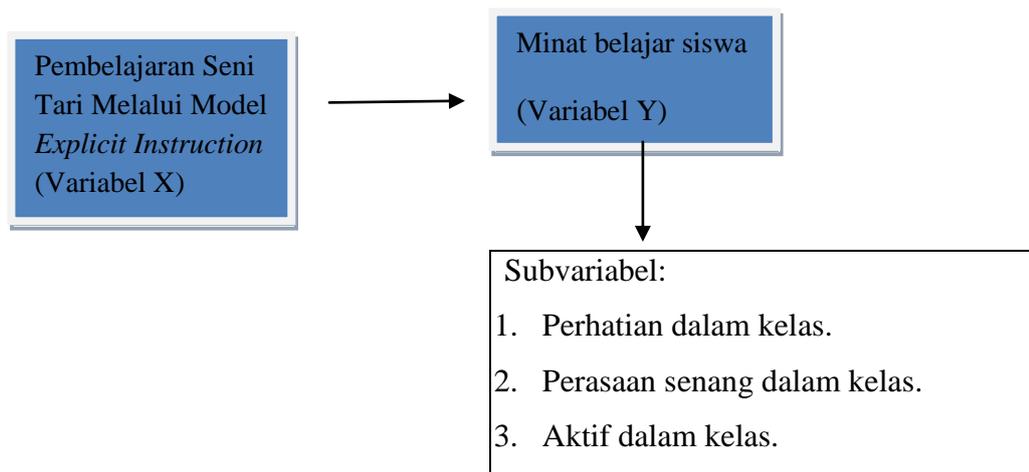
Explicit Instruction. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar siswa. Bahwa model *Explicit Instruction* mempengaruhi minat belajar siswa.

Variabel X: Pembelajaran Seni Tari Melalui Model *Explicit Instruction*

Variabel Y: Minat belajar siswa

Bagan 3.1

Kerangka Desain Penelitian



1. Aspek perhatian dalam kelas diantaranya,
 - a. Disiplin dalam mengikuti pelajaran seni tari didalam kelas
 - b. Menghargai pendapat orang lain dalam mengeksplorasi gerak tari nusantara
 - c. Memberikan pendapat tentang penampilan tari yang dibawakan kelompok lain.
2. Aspek perasaan senang dalam kelas diantaranya,
 - a. Dapat mengikuti pelajaran seni tari dalam mengeksplorasi gerak dengan baik dan tidak merasa terpaksa
 - b. Memiliki rasa percaya diri dalam menampilkan hasil eksplorasi gerak didalam kelas
3. Aspek aktif dalam kelas diantaranya,
 - a. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami pada guru tentang tugas yang diberikan mengenai eksplorasi gerak tari nusantara
 - b. Dapat mengeksplorasi gerak dan bekerja sama dalam kelompok
 - c. Antusias dalam mempertunjukkan hasil gerak eksplorasi di dalam kelas

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-H di SMP Negeri 3 Lembang yang berjumlah 20 orang dengan siswa laki-laki 10 orang dan 10 orang siswa perempuan. Jumlah siswa laki-laki yang seimbang dengan siswa perempuan membuat suasana dalam kelas saat pembelajaran berlangsung tidak kondusif dan gaduh, sehingga peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian di kelas ini untuk diberikan *treatment* agar siswa lebih berminat pada saat pembelajaran seni tari berlangsung.

D. Definisi Operasional

Untuk menegaskan definisi istilah serta menghindari kesalahan fahaman agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul penelitian, maka diharapkan adanya penafsiran-penafsiran terhadap istilah tersebut. Oleh sebab itu, peneliti memberikan definisi operasional terhadap istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

Pembelajaran Seni Tari: Sebagai wahana belajar, dengan belajar seni tari maka siswa memiliki sikap mental yang seimbang antara otak kanan dan kirinya. Pembelajaran seni tari bukan hanya belajar gerak semata akan tetapi melalui belajar seni tari dapat membentuk sikap dan karakter siswa. Dapat menumbuhkan motivasi, menemukan jati diri, rasa tanggung jawab dan dapat bekerja sama dengan siswa yang lainnya dalam belajar.

Model *Explicit Instruction*: Model pendekatan organisasional yang dikenal dengan model pengajaran langsung. Model ini memungkinkan siswa untuk bertanggung jawab pada pemahamannya sendiri, dan mengembangkan kesadaran dalam diri siswa tentang strategi belajar dan proses berpikir efektif.

Minat Siswa : Keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dalam diri seseorang tanpa ada paksaan dari luar.

Studi Eksperimen : Penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek penyelidikan.

Definisi operasional dari penelitian yang berjudul Penerapan Model *Explicit Instruction* Pada Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VIII-H SMP Negeri 3 Lembang) adalah penerapan model *Explicit Instruction* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII-H di SMP Negeri 3 Lembang. Dengan diterapkannya model *Explicit Instruction* ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran seni tari dalam aspek perasaan senang dan perhatian dalam kelas.

Model *Explicit Instruction* adalah model pembelajaran secara langsung agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran. Model ini menyampaikan materi yang sifatnya langkah demi langkah bertahap. Model ini khusus dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Peneliti akan meneliti pada saat proses model pembelajaran *Explicit Instruction* diterapkan, kemudian setelah itu peneliti akan meneliti setelah diterapkannya model pembelajaran *Explicit Instruction*.

E. Lokasi, Populasi, dan Sampel

a. Lokasi

Lokasi penelitian adalah lokasi dimana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Lembang, yang beralamat di Jalan Raya Lembang No. 29 Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas VIII-H. Peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Lembang karena disekolah tersebut melaksanakan program mata pelajaran Seni Tari, dimana siswa wajib untuk mengikuti program mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran seni tari sendiri sering menjadi program unggulan karena SMP Negeri 3 Lembang sering mendapatkan prestasi di bidang seni tari sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut.

b. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Pada penelitian ini populasi penelitiannya adalah siswa-siswi SMP Negeri 3 Lembang.

c. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.80) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa melihat latar belakang siswa sehingga semua siswa memiliki kesempatan yang sama. Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang terbagi menjadi Sembilan kelas dengan jumlah siswa 360 orang. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah kelas VIII-H, yang berjumlah siswa 20 orang. Kelas ini dijadikan sampel penelitian karena pada observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan permasalahan yaitu kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni tari. (Daftar terlampir)

F. Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu studi pustaka, hal ini dilakukan karena dalam menyusun proposal ini menggunakan beberapa sumber buku. Penggunaan studi pustaka dilakukan untuk menghindari unsur plagiarisme. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat data peneliti dan peneliti dapat membandingkan penelitian terdahulu mengenai minat belajar siswa dan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Dengan mengkaji dan menelaah buku yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sehingga diperoleh keterkaitan antara teori dan penelitian.

2. Observasi

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dalam beberapa tahapan, tahapan pertama yaitu peneliti melihat keadaan kelas, kemudian peneliti fokus mencari permasalahan dan penyebabnya, setelah itu peneliti akan mencatat hasil pengamatan pada sebuah catatan. Adapun tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui keadaan sebelum, saat proses, dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Explicit Instruction* pada pembelajaran seni tari.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat dugaan peneliti. Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada guru dan siswa. Tujuan wawancara ini adalah peneliti ingin mengetahui respon, tanggapan, dan saran siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti memiliki gambaran mengenai pembelajaran melalui model *Explicit Instruction*. Wawancara dilakukan secara terstruktur, adapun pedoman wawancara tersebut terlampir.

4. Tes

Tes merupakan bentuk dari pengukuran. Pada penelitian ini tes dilakukan untuk penelitian ini adalah tes perbuatan (gerakan) pada awal, proses, dan akhir. Tes sendiri terdiri dari atas penguasaan materi tari dan apakah anak mempunyai minat untuk pembelajaran seni tari. Tes dilakukan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal dan hasil akhir sebelum dan sesudahnya dilakukan *treatment*. Untuk mempermudah pengolahan data tes, maka peneliti menyusun pedoman tes baik berupa *pretest*, proses, dan *posttest*.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akurat. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar dan video dengan menggunakan kamera. Peneliti mengambil gambar dan video pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data dari hasil observasi, wawancara saat penelitian berlangsung.

G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti sendiri berlaku sebagai instrument penelitian. Selain itu, terdapat instrument lain yang mendukung dan memperkuat data dan informasi untuk penelitian ini, diantaranya adalah, studi pustaka, observasi secara langsung, wawancara, tes, dan dokumentasi. Bentuk instrument penelitian ini berupa pedoman-pedoman, yaitu baik berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, maupun tes yang dituangkan dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

a. Pedoman Pustaka

Pedoman pustaka yang digunakan untuk penelitian ini untuk mendapatkan konsep dan teori yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dijadikan landasan penelitian. Pedoman pustaka mengenai model *Explicit Instruction* dan mengenai minat siswa akan membantu untuk peneliti ini. Pedoman pustaka bertujuan untuk memperkuat data peneliti dan menghindari unsur plagiarisme dengan membandingkan dan mengkaji penelitian terdahulu mengenai model *Explicit Instruction* dan minat belajar.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi akan menjadi pedoman oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Peneliti mengamati subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII-H SMP Negeri 3 Lembang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction*. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengobservasi sejauh mana model *Explicit Instruction* dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMP Negeri 3 Lembang.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan kepada guru bertujuan untuk mengetahui kondisi pembelajaran sebelumnya. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui seperti apa siswa menilai pembelajaran seni tari. Tujuan wawancara ini ingin mengetahui respon, tanggapan, dan saran dari siswa mengenai pembelajaran seni tari sebelumnya agar peneliti mendapatkan gambaran mengenai tahapan pembelajaran yang akan dilakukan melalui model *Explicit Instruction*.

d. Tes

Agar mengetahui sampai mana keberhasilan proses pembelajaran dilakukan, tes sangat perlu dilakukan. Ada beberapa bentuk tes yang dapat dilakukan, tes pertama yang dilakukan adalah *pretest* yang dilakukan sebelum *treatment* diberikan, tes yang kedua yaitu saat *treatment* diberikan, dan tes yang ketiga yaitu *posttest* saat setelah *treatment* diberikan. Tes ini dilakukan

guna menjawab rumusan masalah 1 dan 3 untuk mengetahui hasil awal sebelum *treatment* diberikan dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan.

e. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan penelitian. Aspek yang di dokumentasikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung, dan saat wawancara terhadap guru dan siswa. Hasil dari dilaksanakannya dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara saat penelitian berlangsung.

f. Kriteria Penilaian

Berikut tabel kriteria penilaian dalam pembelajaran seni tari.

Tabel 3.1
Penilaian Minat Belajar Siswa

No.	Nama	Aspek Penilaian Minat Belajar		
		Perhatian dalam Kelas	Perasaan Senang dalam Kelas	Aktif dalam Kelas

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Indikator

No.	Aspek Penilaian	Nilai	Indikator
1.	Perhatian dalam kelas	100-91 (A)	Siswa sangat perhatian untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		90-81 (B)	Siswa perhatian untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		80-71 (C)	Siswa cukup perhatian untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		70-61 (D)	Siswa kurang perhatian dalam mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		60-51 (E)	Siswa sama sekali tidak perhatian untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam

			kelas
2.	Perasaan senang dalam kelas	100-91 (A)	Siswa sangat senang untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		90-81 (B)	Siswa senang untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		80-71 (C)	Siswa cukup senang untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		70-61 (D)	Siswa kurang senang untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		60-51 (E)	Siswa sama sekali tidak senang untuk mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
3.	Aktif di dalam kelas	100-91 (A)	Siswa sangat aktif mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		90-81 (B)	Siswa aktif mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		80-71 (C)	Siswa cukup aktif mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		70-61 (D)	Siswa kurang aktif mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas
		60-51 (E)	Siswa sama sekali tidak aktif mengikuti pelajaran seni tari di dalam kelas

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan prosedur penelitian menurut Arikunto, S (1992, hlm.14-15)

- a. Memilih masalah
- b. Studi pendahuluan
- c. Merumuskan masalah
- d. Merumuskan anggapan dasar
- e. Merumuskan hipotesis
- f. Memilih pendekatan
- g. Menentukan variabel dan sumber data
- h. Menentukan dan menyusun instrument
- i. Mengumpulkan data

Tina Hartinah Diniati, 2016

PENERAPAN MODEL EXPLICIT INSTRUCTION PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- j. Analisis data
- k. Menarik kesimpulan
- l. Menulis laporan

Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap 1

Tahap pertama merupakan tahap persiapan, yang dimana tahap persiapan ini dilakukan peneliti sebelum Melaksanakan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

a) Menentukan Judul Penelitian

Penentuan judul penelitian bertujuan untuk menentukan pelaksanaan penelitian selanjutnya, seperti kajian teoritis untk mendapatkan keakuratan data, dn metode penelitian apa yang akan digunakan pada saat enelitian.

b) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal bertujuan untuk mengetahui langkah awal pemaparan konsep penelitian.

c) Seminar Proposal

Seminar proposal bertujuan memperoleh informasi serta saran dalam perbaikan untuk memperlancar proses penelitian.

d) Melengkapi Persyaratan Administrasi

Persyaratan administrasi berupa surat keputusan (SK) yang akan diberikan oleh Fakultas mengenai keputusan diperbolehkannya pelaksanaan penelitian. Surat keputusan ini bertujuan untuk memperoleh izin penelitian dari pihak Universitas Pendidikan Indonesia yang ditujukan kepada Kepala Sekolah yang bersangkutan.

e) Pelaksanaan Penelitian

Setelah diziinkan untuk melakukan penelitian, maka selanjutnya adalah elaksanakan penelitian di Sekolah yang bersangkutan. Penelitian dilaksanakan sampai seluruh data terkumpul dan lengkap.

f) Analisis dan Pengolahan Data

Analisis dan pengolahan data ini dilakukan setelah seluruh data terkumpul.

g) Penyusunan Laporan

Pada tahap akhir dalam tahap I ini dilakukan setelah proses analisis dan pengolahan data dilakukan.

Tahap 2

Tahap kedua ini merupakan tahap pelaksanaan. Adapun langkah-langkah tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut:

a) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan pada bulan Oktober 2014, setelah judul proposal disetujui dan selanjutnya diadakan sidang proposal pada bulan November 2014.

b) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2015. Data yang telah dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Adapun tes yang dilakukan yaitu *pretest*, proses, dan *posttest*.

c) Proses Bimbingan

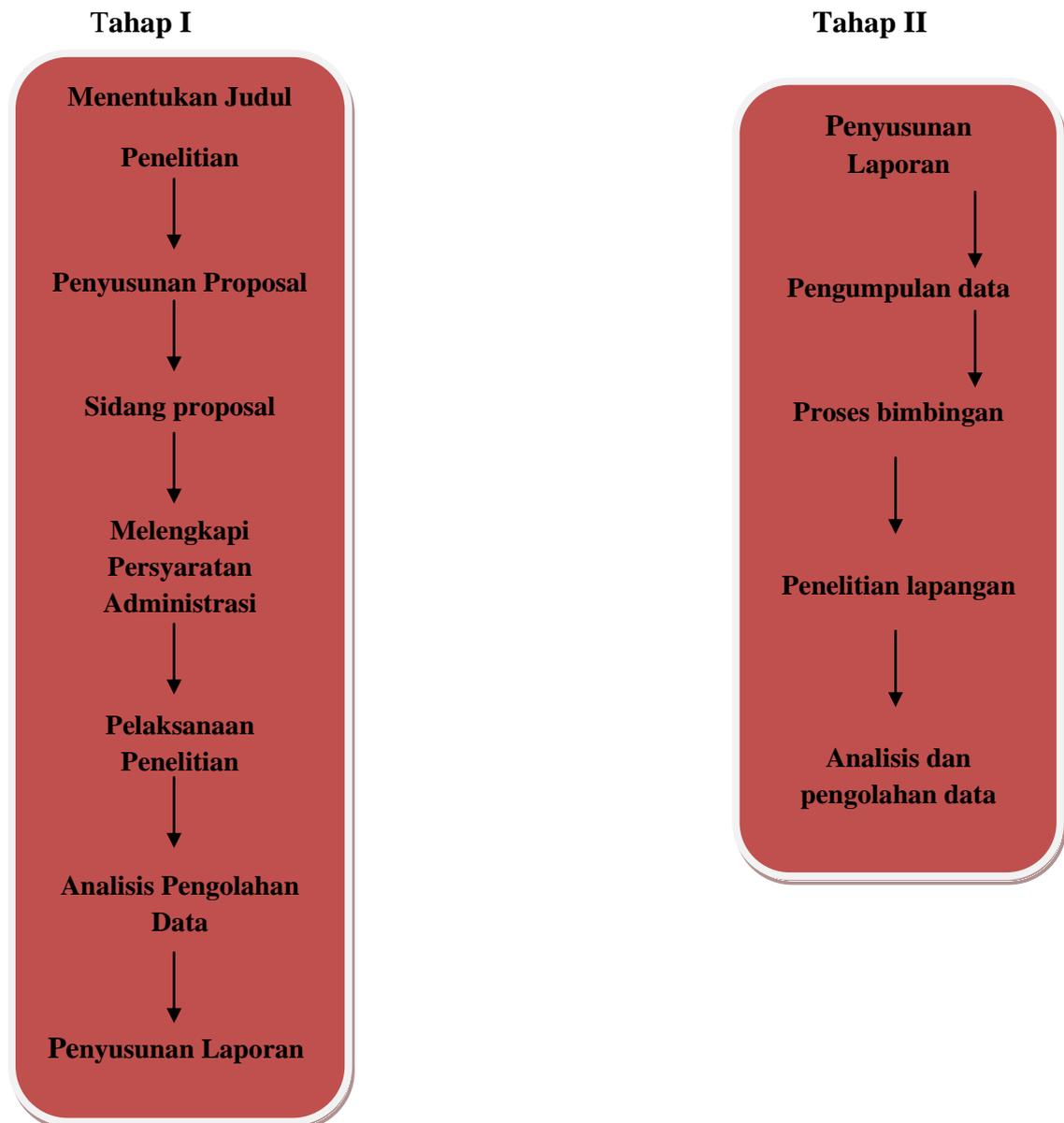
Proses bimbingan peneliti melakukan konsultasi dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi pada pembimbing I dan pembimbing II. Peneliti melakukan wawancara sekaligus melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing mengenai penyusunan skripsi sampai ujian sidang skripsi dilaksanakan.

d) Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lembang. Adapun hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam pembelajaran seni tari meliputi keaktifan didalam kelas, perasaan senang, dan perhatian dalam kelas.

e) Analisis dan Pengolahan Data

Pengolahan data untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menitik beratkan pada sumber literatur dan pendapat para ahli untuk memperkuat data hasil penelitian. Dalam proses menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa. Pengolahan data dilakukan secara bersama dengan pengumpulan data proses penelitian, dan proses bimbingan.



I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen pada saat proses penelitian berjalan, yaitu dengan cara menghitung hasil pembelajaran seni tari pada siswa di sekolah tersebut. Adapun teknik penilaiannya terdiri dari *pretest*, proses, dan *posttest*.

a. *Pretest*

Pretest merupakan tes awal yang dilakukan sebelum *treatment* dilakukan. Tujuannya untuk melihat kondisi awal dan melihat bagaimana masalah-masalah yang mungkin akan dihadapi.

b. *posttest*

Posttest merupakan tes yang dilakukan setelah *treatment* diberikan. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan *treatment* yang dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji hipotesis dengan rumus:

a). Menghitung persentase siswa berdasarkan jumlah skor yang di peroleh:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Alasan menggunakan rumus tersebut adalah untuk melihat keberhasilan siswa secara general melalui ukuran presentase.

b). menentukan nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata-rata

xi = hasil pretest atau posttest

n = jumlah siswa.

c). Menentukan Varians

$$\text{Varians} = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

$\sum x^2$ = rata-rata

d). Menentukan Standar Deviasi

$$\sqrt{\text{varians}}$$

e). Menentukan t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 D}{N(N-1)}}}$$

Keterangan: Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum x^2 D$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel